



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04- Oktober-2021	
Close	6,332.83	Value (Rp Triliun)	16.7
Change (point)	103.98	Volume (Miliar Lbr)	34.84
Persen (%)	1.64%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,226
Average PER (x)	20.6	LQ45 Persen (%)	2.82

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,973	3,121	1,852

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,003.00	(323.5)	-0.95%
Nasdaq	14,256.00	(311.20)	-2.18%
FTSE	7,011.00	(16.10)	-0.23%
DAX	15,037.00	(119.90)	-0.80%
CAC 40	6,478.00	(40.03)	-0.62%
Hangseng	24,037.00	(539.30)	-2.24%
Nikkei 255	28,445.00	(325.20)	-1.14%
Strait Times	3,090.00	38.50	1.25%
Yield Indo Sun 10Y	6.4453	0.013	0.20%
Yield US10Y	1.4810	0.016	1.08%
VIIX	22.96	1.810	7.88%
Como Indx	233.08	2.700	1.16%
IndoCDS	82.21	0.519	0.63%
EIDO	22.35	0.480	2.15%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	18,035.00	(10.00)	-0.06%
Tin (\$/ton)	34,515.00	660.00	1.91%
Gold (\$/tonz)	1,770.90	12.50	0.71%
CPO (RM/ton)	4,586.00	85.00	1.85%
Wood Pulp	4,600.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	77.62	1.74	2.24%
Coal NEWC (\$/ton)	249.00	23.25	9.34%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup lonjak capai 113,84 poin menuju 6.342. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,85 triliun, *Crossing* MPPA @700 senilai Rp355 miliar, MLPL @500 sejumlah Rp355 miliar, CARE @432 capai Rp203 miliar. dengan total transaksi perdagangan rabu senilai Rp16,93 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, PGAS, BBCA, BMRI, ADRO, BBNI, UNTR, ITMG, BUMI, ANTM
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, BRMS, FREN, DEWA, LPKR, SBAT, BOSS, ZINC, ENRG, PGAS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, UNTR, BMRI, ASII, BBNI, TLKM, ITMG, PGAS, ADRO
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, ASII, BBCA, TLKM, ITMG, UNTR, BMRI, ADRO, BBNI, ACES
- Emiten Lose % : BUKA, KLBF, ERAA, JPFA, TOWR.
- Emiten Top % : ITMG, MDKA, BSDE, PGAS, PWON, BBNI, PTBA, BMRI, INCO, MEDC, INKP, ADRO
- Bursa Asia pada umumnya ditutup mixed dimana bursa Jepang memimpin penurunan seiring investor tengah kekhawatir dengan prospek pertumbuhan ekonomi pasca China geopolitik dengan Australia.
- Diawal pekan Dow Jones ditutup koreksi sebesar 323,50 poin menuju 34.003 tertekan dengan aksi *profit taking* khusus sektor teknologi yang memimpin penurunan.
- Harga minyak mentah anjlok capai 2,24% menuju US\$77,62/barrel setelah adanya pertemuan OPEC dimana negara produsen minyak mentah tetap pertahan pasokan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.190 Support I : 6.270 sedangkan Resistance I : 6.370 dan Resistance II: 6.410;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 922 kasus menjadi 4.220.206 kasus, jumlah dirawat menjadi 31.054 orang, yang meninggal tambah 88 orang menjadi 142.261 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.656 pasien sebesar 4.046.891 orang.
- RUPS: UANG, NELY; 6234
- New Emiten Pengusaha Indonesia Garibaldi Thohir atau konsorsium yang dipimpinnya akan akuisisi atau beli 49,23 persen saham PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) yang dimiliki Advance Wealth Finance (AWF). Garibaldi Thohir atau afiliasinya akan membeli 3,5 miliar saham milik AWF. Jumlah itu setara 49,23 persen dari seluruh saham yang telah dikeluarkan perseroan. Apabila diselesaikan akan menyebabkan perubahan pengendali pada perseroan.
- Rancangan Undang-Undang (RUU) Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) siap dibawa ke sidang paripurna, setelah pemerintah dan Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyepakati RUU HPP Tahap I. Melalui RUU HPP tersebut, pemerintah akan menambah fungsi Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi wajib pajak orang pribadi (WP OP).
- Pemerintah memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2-4 selama 2 minggu, yakni 5-18 Oktober 2021. Selama kebijakan tersebut berlaku, restoran, rumah makan, atau kafe yang berada dalam gedung/toko atau area terbuka, baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mal di daerah PPKM level 3 dan 2 di Jawa-Bali diizinkan menerima dine in atau makan di tempat, namun dengan sejumlah pembatasan. Sementara di daerah level 4 Jawa-Bali restoran/rumah makan, kafe hanya diizinkan melayani take away. Sementara, di luar Jawa-Bali, restoran, rumah makan, dan kafe di wilayah PPKM level 1-4 diizinkan menerima dine in.
- Mayoritas sektor mengalami lonjakan hingga mendorong IHSG menguat sebesar 103,98 poin menuju 6.332. Saham-saham yang masuk dalam LQ45 pun meramaikan perdagangan bursa Indonesia diawal pekan kemarin dimana mengalami lonjakan capai 2,82 poin. Pagi ini harga spot komoditas pun kembali melanjutkan penguatan cukup tajam dimulainya dari harga spot minyak mentah, batubara, emas, timah. Sektor pertambangan maupun perkebunan sebaiknya di hold dengan memanfaatkan rally harga spot komoditas tersebut. Jika harga spot komoditas melanjutkan penguatan potensi IHSG rally menguji psikologis 6.500. Semua sektor pun menjadi menari seiring mengekor performance saham-saham berbasis pertambangan maupun perkebunan. Aksi beli investor asing pun menjadi menari mendorong optimisme pelaku pasar terhadap IHSG. Selain itu, perlu mewaspadai dengan aksi *profit taking* dari bursa eksternal. Dengan pertimbangan tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.270-6.370
- Bow : ADRO, UNTR, PTBA, DOID, INDY, LSIP, SIMP, AALI, LSIP, AALI, ASII, UNTR

NEWS EMITEN

IFSH – Dapat Kredit Dari BMRI Senilai Rp150 Miliar.

PT Ifishdeco mendapat fasilitas kredit Rp150 miliar. Suntikan modal taktis tersebut didapat perseroan dari Bank Mandiri (BMRI). Perjanjian kredit itu, diteken pada Rabu, 29 September 2021. Fasilitas pinjaman itu, terdiri dari fasilitas kredit modal kerja revolving (baru) Rp50 miliar. Rinciannya, senilai Rp40 miliar committed, dan uncommitted Rp10 miliar. Fasilitas kredit modal kerja transaksional baru senilai Rp100 miliar. Tujuannya, sebagai tambahan modal kerja produksi nikel. (Sumber: Emitennews.com) PER: -145,01x

SBAT – Rencana Rights Issue Target Rp132 Miliar.

PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk Saat ini tengah menunggu pernyataan efektif Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. pelaksanaan Right Issue akan dilakukan pada minggu ketiga atau minggu terakhir bulan Oktober 2021 dengan menghasilkan dana segar Rp132 miliar. sebesar Rp70 miliar dana hasil right issue akan digunakan untuk pembelian 3 set mesin Open-End beserta dengan fasilitas pendukungnya dan sisanya akan digunakan oleh perseroan sebagai modal kerja seperti pembelian bahan baku, pembayaran utilitas, pembayaran tenaga kerja dan pembelian suku cadang. (Sumber: Emitennews.com) PER : -18,41x

TPMA – Divestasi Saham

PT Acsend Bangun Persada melepas saham Trans Power Marine (TPMA) Rp45,5 miliar. Transaksi itu dilakukan dengan penjualan 130 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp350 per saham. Tujuan transaksi itu, untuk pengurangan kepemilikan saham pada Trans Power Marine. Setelah aksi penjualan itu, kepemilikan saham PT Acsend Bangun Persada pada Trans Power Marine berkurang 4,93 persen. (Sumber: emitennews.com) PER : 25,49x

ELSA – Target Laba Bersih 2021 Senilai Rp80 Miliar.

PT Elnusa optimistis dapat mengantongi laba bersih tahun penuh 2021 sebesar dua kali lipat dari torehan yang telah dicatatkan sepanjang paruh pertama tahun ini senilai Rp40 miliar. Target itu dinilai realistis jika merujuk pada kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Raihan pendapatan itu sekitar 50 persen diantaranya akan dikontribusikan dari sektor hilir yakni dengan bisnis distribusi dan logistik, sedangkan sekitar 40 persen akan dikontribusikan dari lini bisnis di sektor hulu migas dan jasa penunjang hulu migas. (Sumber: Emitennews.com) PER: 365,90x

ARTO – Ribbit Capital Percepat Inklusi Keuangan

PT Bank Jago Tbk hari ini mengumumkan bahwa perusahaan investasi global, Ribbit Capital, telah berinvestasi di Bank Jago, bank berbasis teknologi di Indonesia, untuk membantu mempercepat inklusi keuangan di Indonesia. Namun emiten berkode transaksi ARTO itu tidak merinci bentuk dan nilai investasinya. Ribbit menunjukkan minat dan ketertarikan yang tinggi investor kelas dunia terhadap upaya Bank Jago dalam memajukan inklusi keuangan digital di negeri ini. (Sumber: Emitennews.com) PER:340,90x

BJTM – Invasi Digital Banking Ke Jaringan Layanan Link

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk memperluas layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan melakukan sinergi PT Jalin Pembayaran Nusantara (PT Jalin) dalam bentuk Perjanjian Kerja sama (PKS) pemanfaatan dan keanggotaan Layanan Link. Kerja sama dengan PT Jalin ini merupakan inovasi dalam menjalankan peta jalan digital banking. masuknya Bank Jatim di keanggotaan Link, membuat nasabah Bank Jatim dapat melakukan transaksi keuangan seperti Tarik Tunai, Cek Saldo, serta transfer melalui mesin ATM dalam Layanan Link. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,96x

MPPA dan MLPL – Crossing di harga Rp700 dan Rp500/saham Total

Terjadi transaksi tutup sendiri atau crossing saham dua entitas Grup Lippo. Kedua saham ini adalah PT Multipolar Tbk (MLPL) dan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). saham MLPL yang ditransaksikan melalui crossing sebanyak 710 juta saham di harga Rp 500 per saham. Dus, nilai crossing saham MLPL sebesar Rp 355 miliar. jumlah yang ditransaksikan sebesar 507,12 juta saham di harga Rp 700 per saham. Sehingga, total nilai crossing saham MPPA setara dengan nilai crossing saham MLPL. (Sumber: Emitennews.com)

BTPN – Jaminkan 4 Juta Saham BTPN

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk menjaminkan 4 juta lembar sahamnya kepada PT. Bank BTPN Tbk. Penjaminan ini terkait dengan fasilitas pinjaman yang diberikan BTPN pada tanggal 27 September 2021. Perseroan telah menjaminkan sejumlah 4.000.000.000 saham milik Perseroan di PT Indomobil Multi Jasa Tbk kepada PT Bank BTPN Tbk ("Penjaminan Saham"), dengan menandatangani Akta Perjanjian Gadai atas Saham di hadapan M. Kholid Artha, Notaris di Jakarta. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,87x

Utang China Capai Rp117.400 Triliun.

Kabarnya pemerintah lokal di China telah menembus 53 triliun yuan atau setara Rp 117.400 triliun pada 2020 lalu. Utang itu sendiri jauh lebih besar dari utang pemerintah nasional yang belum terbayarkan. Dalam laporan yang dibuat oleh *Goldman Sachs* itu, utang tersebut naik empat kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2013 lalu di mana angka utang pemerintah daerah masih berada di level 16 triliun yuan. Setiap pemerintah lokal di China diketahui banyak meminjam melalui skema *local government financing vehicle* (LGFV). Ini memungkinkan mereka meminjam uang tanpa muncul di neraca namun tetap dilihat sebagai kewajiban pemerintah oleh pasar keuangan. (Sumber: cnbcindonesia.com)



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian LSIP Closed Price : 1.315 Buy Kisaran : 1.300-1.315 Support : 1.250 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.450</p> <p>DOID Closed Price: 350 Buy Kisaran : 340-350 Support : 330 Target Jual 1 : 370 Target Jual 2 : 390</p> <p>INDY Closed Price: 2.150 Buy Kisaran : 2.100-2.150 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.300 Target Jual 2 : 2.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AALI Closed Price: 10.000 Buy Kisaran : 9800-10.000 Support : 9.500 Target Jual 1 : 11.200 Target Jual 2 : 12.000</p> <p>PTBA Closed Price: 2.890 Buy Kisaran : 2.850-2.890 Support : 2.800 Target Jual 1 : 2.950 Target Jual 2 : 3.050</p> <p>UNTR Closed Price: 27.100 Buy Kisaran : 26.800-27.100 Support : 26.500 Target Jual 1 : 28.900 Target Jual 2 : 29.500</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	30	GIAA	M,E,D,X	59	NUSA	L,Y
2	AISA	G	31	GLOB	E	60	OCAP	E,S,X
3	ALMI	E	32	GMFI	E,D,X	61	PBRX	B
4	ARGO	E	33	GOLL	B,L,Y,X	62	PICO	M,X
5	ARMY	L	34	GTBO	L,S,Y,X	63	PLAS	L,Y
6	ARTI	E,L	35	HDTX	E	64	POLL	M,L,X
7	BCIP	Y	36	HOME	A,L,Y	65	POLY	E,Y
8	BEEF	E	37	HOTL	Y	66	RIMO	L,Y
9	BIKA	E	38	IBFN	E,D,X	67	SAFE	E
10	BTEL	E	39	INTA	E,D,X	68	SDMU	E
11	BUVA	L,Y	40	JKSW	E	69	SIMA	E,L,Y
12	CANI	E	41	KARW	E	70	SKYB	L,Y
13	CASS	Y	42	KBRI	L,S,Y,X	71	SQMI	E
14	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	72	SRIL	M,L
15	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	73	SUGI	L,Y
16	CNTX	E	45	LABA	Y	74	SULI	E
17	COWL	L,Y	46	LAPD	E,D,S,X	75	TAXI	E
18	CPRI	L,Y	47	MABA	D,L,Y,X	76	TDPM	M,L,Y,X
19	CPRO	L,Y	48	MAGP	Y	77	TECH	X
20	DART	L	49	MAMI	L,Y	78	TELE	E,L,Y
21	DEAL	L,Y	50	MDRN	E,Y	79	TIRT	E
22	DPUM	L,Y	51	MGLV	Y	80	TRAM	L,Y
23	DUCK	L,Y	52	MGNA	E,D,S,X	81	TRIL	Y
24	DWGL	E,G	53	MPRO	L	82	TRIO	E
25	ELTY	L,Y	54	MTFN	E	83	UANG	X
26	ENVY	L,S,Y,X	55	MTRA	B,L,Y,X	84	UNIT	L,Y
27	ETWA	E,L,Y	56	MYRX	L,Y	85	UNSP	E,L
28	FIMP	Y	57	MYTX	E	86	WOWS	Y
29	FORZ	L,Y	58	NIPS	L,Y	87	WSBP	M
						88	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan /atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan /atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
